

**PERENCANAAN DAN PENGAWASAN BIAYA PRODUKSI  
TERHADAP EFISIENSI BIAYA PRODUKSI  
PADA UD BANGBARA HIDEUNG  
MEDAN  
SKRIPSI**

**OLEH:  
YULIMARHANISA  
168330080**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
2021**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 30/9/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)30/9/21

**PERENCANAAN DAN PENGAWASAN BIAYA PRODUKSI  
TERHADAP EFISIENSI BIAYA PRODUKSI  
PADA UD BANGBARA HIDEUNG  
MEDAN  
SKRIPSI**

**OLEH:  
YULIMARHANISA  
168330080**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
2021**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 30/9/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)30/9/21

**PERENCANAAN DAN PENGAWASAN BIAYA PRODUKSI  
TERHADAP EFISIENSI BIAYA PRODUKSI  
PADA UD BANGBARA HIDEUNG  
MEDAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area

**OLEH :**

**YULIMARHANISA**

**NPM : 168330080**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2021**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 30/9/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)30/9/21

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Perencanaan dan Pengawasan Biaya Produksi terhadap Efisiensi Biaya Produksi pada UD Bangbara Hideung Medan  
Nama : YULIMARHANISA  
NPM : 16.833.0080  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

  
**(Linda Lores, SE., M.Si)**

Pembimbing

Mengetahui :



  
**(Prodi Pribadi, SE., MM)**

An. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

  
**(Sari Nuzullina Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc)**

Ka. Prodi Akuntansi

19/1/2021

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 19/Januari/2021

## HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “**Perencanaan dan Pengawasan Biaya Produksi terhadap Efisiensi Biaya Produksi pada UD Bangbara Hideung Medan**”, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pecabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 19 Januari 2021  
Yang Membuat Pernyataan,



**YULIMARHANISA**  
**NPM. 16.833.0080**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN  
AKADEMIS**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yulimarhanisa  
NPM : 16.833.0080  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Perencanaan dan Pengawasan Biaya Produksi terhadap Efisiensi Biaya Produksi pada UD Bangbara Hideung Medan”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada Tanggal : 19 Januari 2021

  
SPULUR RIBU RUPIAH  
10000  
METERAI  
TEMPEL  
E4410AJX141972873  
**YULIMARHANISA**  
NPM. 16.833.0080

## RIWAYAT HIDUP

Penelitian di lahirkan di kota Medan, kecamatan Medan Sunggal,Provinsi Sumatra Utara, Pada tanggal 15 Maret 1999 dari ayah Abdul Halim dan ibu Hari yanti. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara.Tahun 2016 telah Lulus di Smk Muhammadiyah 08 Medan dan pada tahun 2016 terdaftar sebagai mahasiswa di fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Perencanaan dan Pengawasan terhadap Efisiensi Biaya produksi pada UD Bangbara Hideung Medan periode 2016-2018, Untuk mengetahui terjadinya selisih yang tidak menguntungkan pada biaya produksi dan juga dapat mengetahui apakah efisiensi Biaya Produksi juga memiliki peningkatan. Jenis Penelitian yang digunakan bersifat deskriptif, yaitu metode dimana data yang dikumpulkan kemudian disusun, diinterpretasikan, dianalisa dan diklasifikasikan sesuai dengan kejadian sebenarnya. Dan jenis data yang digunakan adalah data kualitatif yang diperoleh sendiri perorangan atau suatu organisasi langsung melalui objeknya yang membutuhkan pengolahan lebih lanjut. Sampel penelitian ini adalah laporan anggaran biaya produksi dan realisasi biaya produksi. Hasil Penelitian, penulis mendapati bahwasannya perencanaan dan pengawasan biaya produksi serta Efisiensi biaya produksi pada UD Bangbara Hideung yang terdiri dari Biaya langsung dan tidak langsung pada dasarnya ada kekurangan pada pencatatan anggaran sehingga mengakibatkan terjadinya beberapa penyimpangan yang kurang baik sehingga di dalam Percetakan tersebut sangat sulit mengetahui apakah anggaran yang dilakukan sudah cukup baik. Sementara itu diperlukan pengawasan yang baik terhadap proses produksi yang dilakukan percetakan UD Bangbara Hideung.

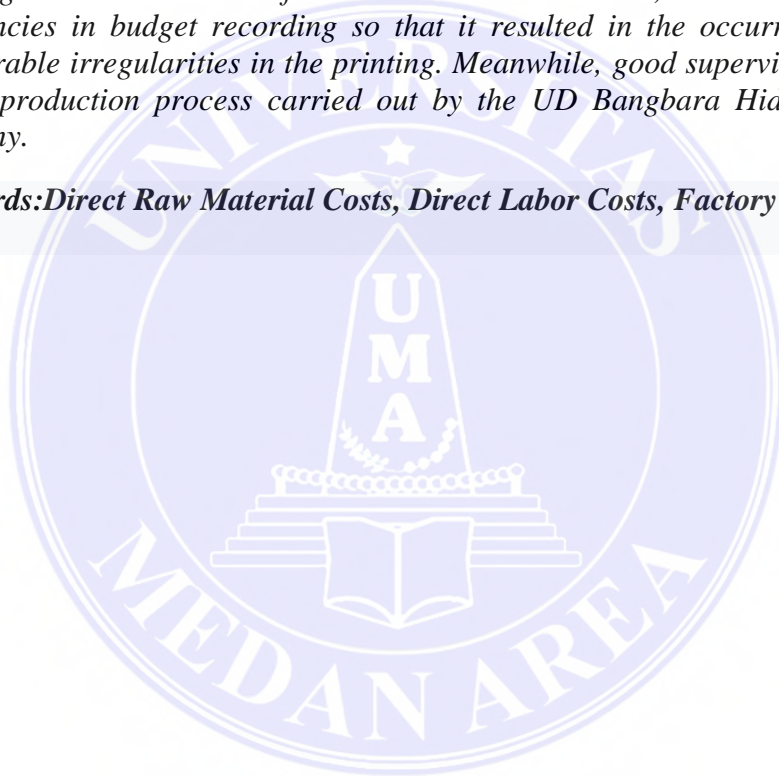
**Kata Kunci: Biaya Bahan Baku Langsung, Biaya Tenaga Kerja Langsung, Biaya Overhead Pabrik**



## ABSTRACT

*This study aims to determine how planning and monitoring of production cost efficiency at UD Bangbara Hideung Medan for the period 2016-2018, to find out the occurrence of deviations and unfavorable differences in production costs and also to find out whether the efficiency of production costs also has an increase. used is descriptive, namely a method in which the data collected is then compiled, interpreted, analyzed and classified according to actual events. And the type of data used is qualitative data which is obtained by an individual or an organization directly through its object which requires further processing. The sample of this research is the production cost budget report and the realization of production costs. The results of the study, the authors found that the planning and control of production costs and the efficiency of production costs at UD Bangbara Hideung which consisted of direct and indirect costs, basically there were deficiencies in budget recording so that it resulted in the occurrence of some unfavorable irregularities in the printing. Meanwhile, good supervision is needed of the production process carried out by the UD Bangbara Hideung printing company.*

**Keywords:** *Direct Raw Material Costs, Direct Labor Costs, Factory Overhead Costs*



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas segala Rahmat dan Ridha-Nya serta tidak lupa shalawat dan salam kita panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dengan judul **“Perencanaan dan Pengawasan Biaya Produksi Terhadap Efisiensi Biaya Produksi Pada UD BANGBARA HIDEUNG Medan”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan program strata (S-1) program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Dalam penulisan skripsi ditemui beberapa kesulitan, tapi dengan adanya kerja keras, kesabaran, usaha serta bantuan beberapa pihak yang baik secara moral maupun material sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan semestinya. Maka pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Orang tua tersayang, Ayahanda Abdul halim dan ibunda Hari yanti. Terima kasih banyak untuk doa, kasih sayang, perhatian, motivasi, dan dukungan yang sudah diberikan. Tanpa itu semua peneliti tidak bisa seperti sekarang ini.
2. Bapak Prof Dr. Dadan Ramdan, M.Eng. MSc. Selaku Rektor Universitas Medan Area,
3. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE, M Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area,
4. Bapak Teddy Pribadi, SE, MM. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area,

5. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani SE, Ak, M.Acc, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Medan Area.
6. Ibu Linda Lores SE,M.Si, selaku dosen pembimbing I terima kasih atas waktunya selama membimbing,serta memberikan masukan masukan dan saran untuk peneliti menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Hasbiana Dalimunthe SE, M, Ak selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan,saran serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. IbuAditya Amanda Pane SE,M.Si selaku sekretaris tim pembimbing peneliti yang telah meluangkan waktunya untuk berpartisipasi demi kelancaran penulisan skripsi ini.
9. Seluruh dosen dan Staf fakultas ekonomi yang telah mengajar dan membantu penulis hingga dapat menyelesaikan perkuliahannya
10. Terima kasih untuk teman teman seperjuangan Akuntansi 2016 terkhusus kepada teman tercinta Anisa kurniawati, Rina Yunita Sembiring ,Tri Hutami Damayanti,Mutiara Fahriza dan Melisa Husaini yang telah bekerja sama mulai dari awal sampai akhir penelitian.
11. Terima kasih juga kepada Alm.mbak saya Licha Asmaira yang selalu support saya sewaktu beliau masih hidup.
12. Bapak pimpinan Percetakan UD Bangbara Hideung Medan yang telah memberikan kesempatan kepada penelitian untuk magang serta riset dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna dan tidak terlepas dari kekurangan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan ilmu dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis namun kerendahan hati yang terbuka penulis menerima saran dan kritik untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian. Terimakasih.

Medan, 22 Februari, 2021



**Yuli Marhanisa**  
**NPM: 168330080**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>iv</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
2.1 Landasan Teori.....	5
2.1.1 Efisiensi Biaya Produksi .....	5
2.1.1.1 Unsur-unsur Biaya Produksi.....	6
2.1.1.2 Penggolongan Biaya .....	7
2.1.1.3 Varians Biaya Produksi .....	9
2.1.1.4 Anggaran Biaya Produksi .....	11
2.1.2 Perencanaan Biaya produksi.....	16
2.1.2.1 Perencanaan Bahan Baku .....	16
2.1.2.2 Perencanaan Biaya Tenaga Kerja Langsung .....	17
2.1.2.3 Perencanaan Overhead Pabrik .....	18
2.1.3 Pengawasan Biaya Produksi .....	19
2.1.3.1 Pengertian Pengawasan Biaya Produksi .....	19
2.1.3.2 Pengawasan Bahan Baku .....	20
2.1.3.3 Pengawasan Tenaga Kerja Langsung .....	21
2.1.3.4 Pengawasan Overhead Pabrik .....	22
2.2 Penelitian Terdahulu .....	23

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
3.1 Jenis,Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
3.2 Populasi Dan Sampel .....	28
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.5 Teknik Analisis Data.....	30
3.6 Tabel Operasional Variabel.....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	33
4.1.1 Sejarah Singkat UD Bangbara Hideung .....	33
4.1.2 Struktur Organisasi .....	33
4.1.3 Sistem Berjalan .....	35
4.1.4 Visi Dan Misi Perusahaan.....	36
4.1.5 Kelebihan Dan Kekurangan Perusahaan.....	37
4.2 Hasil Penelitian .....	38
4.2.1 Unsur-unsur Biaya Produksi .....	38
4.2.2 Proses Pembuatan Undangan.....	39
4.2.3 Teknik Perencanaan,Pengawasan dan Efisiensi B. Produksi .....	40
4.2.4 Efisiensi Biaya Produksi .....	42
4.2.5 Analisis Penyimpangan Biaya Produksi .....	42
4.2.6 Anggaran Dan Realisasi tahun 2016-2018 .....	51
4.3 Pembahasan .....	52
4.3.1 Perencanaan Biaya Produksi .....	52
4.3.2 Pengawasan Biaya Produksi .....	52
4.3.3 Efisiensi Biaya Produksi .....	53
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>54</b>
5.1 Kesimpulan .....	54
5.2 Saran.....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>58</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	23
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	28
Tabel 3.3 Operasional Varabel.....	31
Tabel 4.1 Anggaran dan Realisasi tahun 2016.....	43
Tabel 4.2 Anggaran dan Realisasi tahun 2017.....	46
Tabel 4.3 Anggaran dan Realisasi tahun 2018.....	48



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur organisasi..... 34





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu pentingnya mendirikan sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh laba. Oleh karena itu biaya produksi memerlukan perencanaan dan pengawasan yang hati-hati agar perusahaan dapat mencapai efisiensi biaya produksi yang sesuai dengan yang diharapkan perusahaan. Biaya produksi merupakan yang paling utama untuk dipikirkan serta diperhitungkan. Kesalahan perhitungan mampu berakibat fatal bagi kemajuan serta perkembangan perusahaan. Besar nya harga produksi ini akan membuat sebuah perusahaan bisa mengalami kebangkrutan akibat ketidakmampuan perusahaan dalam melakukan manajemen keuangannya. Terkadang banyak perusahaan mengurangi mutu kualitas dari produk yang di produksi hanya untuk mendapatkan biaya produksi yang rendah, namun hal tersebut bukan cara yang tepat untuk membuat biaya produksi menjadi rendah, tetapi perusahaan perlu melakukan efisiensi biaya untuk dapat menekan biaya produksi.

Di dalam sebuah usaha untuk mendapatkan laba yang optimal, perusahaan mampu untuk menekan sebuah biaya produksi dan lebih mengefektifkan mekanisme kerja pada setiap bagian yang ada. Hal ini dapat dilakukan oleh seluruh bagian di dalam perusahaan tersebut, oleh karena itu efisiensi biaya produksi merupakan kemampuan untuk melakukan sesuatu hal yang benar, efisiensi menunjukkan perbandingan antara keluaran dan masukan, jumlah dari masukan yang dipakai untuk mencapai tingkat keluaran tertentu. Sehingga perusahaan mampu melakukan Pengelolaan biaya lebih memungkinkan untuk

dilakukan karena biaya khususnya adalah biaya produksi yang merupakan komponen yang dapat dikendalikan atau di pengaruhi oleh kebijaksanaan manajemen.

Salah satu faktor yang kerap kali menjadi pertimbangan penting untuk menjalankan usaha dengan baik, apalagi bila dikaitkan dengan masalah produksi adalah biaya produksi. Didalam pelaksanaan produksi dari suatu perusahaan, biaya produksi merupakan salah satu kunci keberhasilan dari pengendalian produksi secara keseluruhan.

Perencanaan adalah kegiatan awal dalam sebuah pekerjaan dalam bentuk memikirkan hal-hal yang terkait dengan pekerjaan itu agar mendapat hasil yang optimal. Maka dari itu perencanaan biaya produksi sangat berperan penting untuk menjaga biaya produksi agar tidak terjadi kesalahan dalam pembiayaan produksi didalam perusahaan. Di dalam perencanaan biaya produksi terdapat rincian didalamnya yaitu, perencanaan bahan baku, perencanaan tenaga kerja langsung dan perencanaan overhead pabrik.

Pengawasan adalah proses pengamatan dari pada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Salah satu aktivitas dalam menciptakan pengawasan biaya produksi untuk mengawasi sebuah perusahaan agar tidak terjadi kesalahan didalam perusahaan tersebut. Maka dari itu sangat penting melakukan pengawasan didalam suatu perusahaan agar perusahaan dapat mengukur dan membandingkan apakah pelaksanaan pekerjaan sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan agar menjadi kenyataan diperusahaan.

Percetakan UD Bangbara Hideung Medan merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa, perusahaan percetakan ini mencetak berbagai macam undangan yang akan di pasarkan kepada konsumen yang ingin mencetak undangan di percetakan UD Bangbara Hideung tersebut. Di dalam Percetakan UD Bangbara Hideung memiliki strategi untuk dapat bertahan di dalam dunia bisnis yang menjaga kualitas dengan meminimalisir biaya bahan baku, oleh sebab itu percetakan tersebut dapat mengurangi harga jual namun masih bisa menjaga kualitas barang tersebut. Bukan hanya meminimalkan harga, percetakan juga harus menjaga stabilitan pengawasan terhadap tenaga kerja langsung yang melakukan pembuatan undangan. Upaya yang dilakukan UD Bangbara Hideung adalah mengefesienkan biaya produksi agar dapat meminimalisir biaya yang dikeluarkan sehingga UD Bangbara Hideung dapat memberikan harga jual yang murah kepada konsumen dengan kualitas cetakan yang baik. Perusahaan ini melakukan perencanaan dan pengawasan agar tidak terjadi pemborosan didalam penggunaan bahan produksi yang akan diproduksi dari bahan baku mentah ke bahan baku langsung. Maka dari itu sangat memerlukan perencanaan dan pengawasan agar perusahaan tidak terjadi manipulasi dan tidak mengalami gulung tikar.

Melihat pentingnya perencanaan dan pengawasan didalam UD Bangbara Hideung maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **:"Perencanaan dan Pengawasan Biaya Produksi Terhadap Efisiensi Biaya Produksi Pada Percetakan UD Bangbara Hideung Medan"**

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perencanaan dan pengawasan biaya produksi dilakukan di UD Bangbara Hideung ?
2. Bagaimana perencanaan dan pengawasan biaya produksi dapat meningkatkan efisiensi biaya produksi pada UD Bangbara Hideung ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan dan pengawasan biaya produksi terhadap efisiensi biaya produksi pada UD Bangbara Hideung.
2. Untuk mengetahui apakah perencanaan dan pengawasan biaya produksi dapat meningkatkan efisiensi biaya produksi pada UD Bangbara Hideung.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuan penulis yang telah diperoleh selama perkuliahan, khususnya mengenai efisiensi biaya produksi.
2. Untuk bahan masukan bagi peneliti, khususnya terkait dengan biaya produksi.
3. Untuk mendapatkan bahan pertimbangan bagi perusahaan bagaimana pentingnya perencanaan dan pengawasan biaya produksi dan efisiensi biaya produksi dilakukan di UD Bangbara Hideung.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1. Efisiensi Biaya Produksi

Efisiensi merupakan kemampuan untuk melakukan sesuatu hal yang benar, efisiensi menunjukkan perbandingan antara keluaran dan masukan. Pengertian efisiensi dalam produksi merupakan perbandingan antara output dan input, berkaitan dengan tercapainya output maksimum dengan sejumlah input. Jika rasio output besar maka efisiensi dikatakan semakin tinggi. Dapat dikatakan bahwa efisiensi adalah penggunaan input terbaik dalam memproduksi output (Harahap dan Vera, 2008). Hanya pengeluaran yang dapat memberi manfaat dimasa mendatang yang dimasukkan sebagai biaya, sedangkan pengeluaran yang memberi manfaat hanya pada periode berjalan dimasukkan sebagai beban lain.

Biaya adalah sebagai pengorbanan ekonomis yang dibuat untuk memperoleh barang dan jasa, dengan kata lain, biaya adalah harga perolehan barang atau jasa yang diperlukan oleh organisasi Menurut R.A Supriyono (2003:185). Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan produksi dari suatu produk dan akan ditemukan dengan penghasilan(*revenue*) di periode dimana produk itu dijual. Sebelum laku dijual, biaya produksi diperlakukan sebagai persediaan (*inventories*). Biaya terdiri atas : biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

### 2.1.1.1. Unsur – unsur Biaya Produksi

Biaya Produksi meliputi ketiga unsur biaya yang digunakan dalam menghitung harga pokok produksi, yakni biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, biaya pabrikasi tidak langsung.

#### 1. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang secara langsung ikut serta dalam kegiatan pengolahan bahan baku menjadi barang jadi atau terlibat langsung dalam pelaksanaan proses produksi. Sama halnya dengan bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung juga dapat dibebankan secara langsung pada produk yang dihasilkan, sehingga masuk ke dalam perhitungan biaya produksi. Menurut Abas Kartadinata (2000: 34) menyatakan “Upah Langsung adalah upah yang dikeluarkan secara langsung untuk memproduksi produk jadi, misalnya upah buruh yang terlatih atau yang tak terlatih yang bekerja dipabrik dan dapat dengan bekerja untuk produk-produk tertentu”.

#### 2. Bahan Baku Langsung

Bahan baku langsung adalah bahan utama yang digunakan dalam proses produksi, dimana jika bahan baku itu tidak diperoleh maka proses produksi tidak akan menghasilkan barang jadi. Contoh dari bahan baku langsung adalah kayu untuk membuat peralatan meubel. Menurut Abas Kartadinata (2000 : 33) menyatakan “Bahan langsung sebagai bahan yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dan merupakan satu kesatuan dari produk jadi”.

### 3. Biaya Overhead Pabrik

Biaya pabrikasi tidak langsung atau biaya overhead, terdiri dari bahan tidak langsung, upah tidak langsung dan biaya- biaya produksi lainnya yang tidak dapat kita alokasikan kepada produk tertentu dengan cara yang mudah. Biaya overhead mencakup keseluruhan biaya selama proses produksi yang tidak mempunyai hubungan yang tidak signifikan dengan produk yang dihasilkan. Menurut Mulyadi (2001:208) biaya-biaya produksi yang dapat dikelompokkan kedalam biaya pabrikasi tidak langsung adalah :

- a. Biaya Bahan Penolong
- b. Biaya Reparasi dan Pemeliharaan
- c. Biaya Tenaga Kerja tidak Langsung
- d. Biaya yang timbul akibat penilaian terhadap aktiva tetap
- e. Biaya yang timbul sebagai akibat berlalunya waktu
- f. Biaya Overhead Pabrik Lain yang secara Langsung memerlukan pengeluaran uang tunai.

#### 2.1.1.2. Penggolongan Biaya

Dalam akuntansi biaya, biaya digolongkan dengan berbagai macam cara, umumnya penggolongan biaya ini ditentukan atas dasar tujuan yang hendak dicapai dengan penggolongan tersebut.

##### 2.1.1.2.1. Penggolongan Biaya kedalam Biaya Produk Dan Periode yaitu:

1. **Biaya Produk (Product cost)** : biaya yang dapat diidentifikasi sebagian bagian harga perolehan persediaan, biaya ini merupakan harga perolehan barang dagangan yang dibeli dengan tujuan untuk dijual atau harga pokok produk yang dihasilkan perusahaan dengan tujuan untuk dijual.

2. **Biaya periode (period cost)** : meliputi biaya yang dapat diidentifikasi dengan ukuran periode atau jarak waktu tertentu dari pada dengan pemindahan barang atau penyerahan jasa.

**2.1.1.2.2. Penggolongan biaya sesuai dengan objek atau pusat biaya yang dibiayai :**

**1. Biaya Langsung (direct cost)**

Biaya Langsung adalah biaya yang terjadinya atau manfaatnya dapat diidentifikasi pada objek atau pusat biaya tertentu.

**2. Biaya Tidak Langsung (indirect cost )**

Biaya tidak langsung adalah biaya yang terjadinya atau manfaatnya tidak dapat diidentifikasi pada objek atau pusat biaya tertentu, atau biaya yang manfaatnya dinikmati oleh beberapa objek atau pusat biaya.

**2.1.1.2.3. Penggolongan biaya untuk tujuan pengendalian biaya ,terdiri dari:**

- 1. Biaya Terkendalikan ( controllable cost)** Biaya terkendalikan adalah biaya yang secara langsung dapat dipengaruhi oleh seorang pimpinan tertentu dalam jangka waktu tertentu.

- 2. Biaya Tidak Terkendalikan (uncontrollable cost)** Biaya tidak terkendalikan adalah biaya yang tidak dapat dipengaruhi oleh seorang pimpinan / pejabat tertentu berdasar wewenang yang dia miliki atau tidak dapat dipengaruhi oleh seorang pejabat dalam jangka waktu tertentu.



**2.1.1.2.4. Penggolongan biaya sesuai dengan fungsi pokok dari kegiatan/ aktivitas perusahaan, terdiri dari:**

1. Biaya produksi, yaitu semua biaya yang berhubungan dengan fungsi produk atau kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk selesai. Biaya produksi dapat digolongkan kedalam :

- Biaya Bahan baku
- Biaya Tenaga Kerja Langsung
- Biaya Overhead Pabrik

2. Biaya Non Produksi meliputi :

- Biaya pemasaran : meliputi semua biaya dalam rangka melaksanakan kegiatan pemasaran atau kegiatan untuk menjual barang atau jasa perusahaan kepada pembeli sampai dengan pengumpulan piutang menjadi kas.
- Biaya Administrasi : meliputi semua biaya dalam rangka melaksanakan fungsi administrasi dan umum, yaitu perencanaan , penentuan strategi, dan kebutuhan penjualan, pengarahan dan pengendalian kegiatan agar berdaya guna dan berhasil guna.
- Biaya Keuangan : meliputi semua biaya yang terjadi dalam melaksanakan fungsi keuangan .

**2.1.1.3. Varians Biaya Produksi**

Varians adalah selisih antara biaya aktual (realisasi) dengan biaya standar (anggaran) yang ditetapkan sebelum kegiatan operasi perusahaan dilakukan.

“Varians adalah penyimpangan biaya sesungguhnya dari biaya standar.

Varians tersebut menyangkut ketiga elemen biaya produksi yaitu : varians bahan

baku, varians tenaga kerja dan varians overhead pabrik. Selisih biaya produksi yang dikeluarkan kemudian dianalisis ini diselidiki penyebab terjadinya, untuk kemudian dicari jalan untuk mengatasi terjadinya selisih yang merugikan (Mulyadi, 2014, hal 395).

### 1. Varians Bahan Baku

Bastian dan Nurlela (2007, hal 80) menyatakan varian bahan baku adalah selisih bahan baku aktual dengan bahan baku berdasarkan standar yang diperkenankan. Dalam varians bahan baku dapat dianalisis menjadi : varians harga bahan baku dan varians kuantitas pemakaian bahan baku. Varians harga bahan baku mengukur perbedaan antara jumlah yang dibayarkan atas kuantitas bahan baku tertentu dan jumlah yang seharusnya dibayarkan menurut standar yang telah ditetapkan (Garrison, dkk, 2013, hal 13).

Rumus varian bahan baku :

$$(AQ \times AP) - (AQ \times SP)$$

AQ = Kuantitas aktual yang dibeli

AP = Harga Aktual

SP = Harga Standart

- a. Fluktuasi harga pasar bahan baku yang cukup tajam.
- b. Jauhnya pemasok, sehingga tingginya biaya angkut yang dibebani pada perusahaan.
- c. Gagalnya memanfaatkan potongan tunai yang diberikan pemasok.
- d. Pembelian yang kurang ekonomis.
- e. Gagalnya negoisasi harga yang ditawarkan pemasok.

Varians penggunaan bahan adalah selisih antara kuantitas aktual yang digunakan untuk produksi dengan pemakaian bahan berdasarkan standar yang ditetapkan, menggunakan harga beli bahan baku standar (Bastian dan Nurlela, 2013, hal 282).

Rumus :

$$\frac{(\text{Kuantitas bahan aktual dipakai} - \text{Kuantitas bahan standar}) \times \text{Harga bahan standar}}$$

#### 2.1.1.4. Anggaran Biaya Produksi

Anggaran produksi adalah suatu perencanaan secara terperinci mengenai jumlah unit produk yang akan diproduksi selama periode mendatang, yang mencakup jenis, kuantitas/unit fisik, dan penjadwalan operasi yang dilaksanakan . anggaran produksi sebagai dasar penyusunan anggaran pemakaian bahan, anggaran tenaga kerja dan anggaran overhead pabrik.

“Catur dan Safrida (2010, hal 6) menyatakan anggaran biaya produksi memperlihatkan seluruh biaya produksi yang akan dikeluarkan pada suatu tahun anggaran. Anggaran produksi sebenarnya hanya mengumpulkan informasiinformasi yang terdapat pada anggaran pemakaian bahan baku, anggaran tenaga kerja langsung dan anggaran overhead”.

Rumus anggaran biaya produksi :

$$\text{Unit terjual} + \text{unit persediaan akhir} - \text{unit persediaan awal}$$

#### 2.1.1.4.1. Anggaran Biaya Bahan Baku langsung

Sebagai kelanjutan dari anggaran produksi yang telah disusun adalah halhal yang menyangkut penyusunan anggaran bahan baku langsung. Anggaran bahan baku langsung meliputi rencana tentang kualitas bahan baku yang diolah, dan kapan bahan baku itu diolah dalam proses produksi. Anggaran bahan baku langsung terdiri dari :

##### 1. Anggaran Kebutuhan Bahan Baku Langsung

Anggaran ini disusun sebagai perencanaan jumlah bahan baku yang dibutuhkan untuk keperluan produksi pada periode mendatang. Kebutuhan bahan mentah diperinci menurut jenisnya, menurut macam barang jadi yang akan dihasilkan, serta menurut bagian-bagian dalam pabrik yang menggunakan bahan tersebut.

Secara khusus anggaran ini berguna sebagai dasar untuk penyusunan anggaran bahan baku berikutnya. Untuk itu pula, maka secara rinci pada anggaran ini harus dicantumkan : jenis barang jadi yang dihasilkan, jenis bahan baku yang digunakan, bagian-bagian yang dilalui dalam proses produksi, standar pemakaian bahan baku langsung, dan waktu penggunaan bahan baku langsung.

##### 2. Anggaran Pembelian Bahan Baku Langsung

Anggaran ini disusun sebagai perencanaan jumlah bahan baku yang harus dibeli pada periode yang akan datang, yang meliputi rencana tentang kualitas bahan baku yang akan dibeli, kuantitas, harga bahan baku, dan waktu bahan mentah tersebut akan dibeli. Bahan mentah yang harus dibeli diperhitungkan dengan mempertimbangkan faktor-faktor persediaan dan kebutuhan bahan mentah. Anggaran pembelian bahan baku langsung harus direncanakan secara

cermat dan hati-hati terutama dalam jumlah dan waktu pembelian. Jangan sampai bahan baku yang dibeli terlalu besar ataupun terlalu kecil karena dapat mengakibatkan ketidakefektifan proses produksi nantinya.

### 3. Anggaran Biaya Bahan Baku Langsung

Secara umum anggaran biaya bahan baku langsung memuat secara rinci hal-hal yang berkaitan dengan :

- a. Jenis (kualitas) bahan baku yang diolah
- b. Jumlah masing-masing (kuantitas) bahan baku yang digunakan dalam proses produksi
- c. Harga per unit bahan baku yang diolah.
- d. Waktu pengolahan bahan baku tersebut dalam proses produksi. Anggaran biaya bahan baku berguna sebagai dasar untuk penyusunan anggaran harga pokok barang yang diproduksi dan anggaran harga pokok penjualan, yang tercantum di dalam anggaran induk bersama-sama dengan anggaran upah tenaga kerja langsung dan anggaran biaya pabrikasi tidak langsung

Rumus Penggunaan Bahan Baku Langsung :

$$\text{Unit produksi} \times \text{Jumlah penggunaan bahan perunit}$$

Rumus Pembelian bahan baku langsung:

$$(\text{Unit bahan yang digunakan} + \text{Persediaan akhir bahan} - \text{Persediaan awal bahan}) \times \text{Biaya bahan perunit}$$

Rumus penggunaan bahan baku langsung untuk diproduksi :

$$\text{unit bahan yang digunakan} \times \text{Biaya bahan perunit}$$

#### 2.1.1.4.2. Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung

Anggaran ini meliputi rencana tentang jumlah waktu yang diperlukan oleh para tenaga kerja langsung untuk menyelesaikan unit yang akan diproduksi, tarif upah yang akan dibayarkan kepada mereka dan kapan para tenaga kerja tersebut menjalankan kegiatan produksinya. Dalam penyusunan anggaran biaya tenaga kerja langsung harus ditentukan terlebih dahulu dasar satuan utama yang digunakan untuk menghitungnya. Kerap kali ditemui dalam praktek yakni satuan hitung dasar jam buruh langsung dan biaya buruh langsung. Gunawan Adisaputro dan Marwan Asri (2003:263) mengungkapkan penyusunan anggaran biaya tenaga kerja langsung memberikan beberapa manfaat seperti berikut :

1. Penggunaan tenaga kerja secara lebih efisien karena rencana yang matang
2. Pengeluaran atau biaya tenaga kerja dapat diatur secara lebih efisien
3. Harga pokok barang dapat dihitung secara tepat
4. Dipakai sebagai alat pengawasan biaya tenaga kerja.
5. Rumus anggaran tenaga kerja langsung :

$$\text{Unit produksi} \times \text{Jam kerja langsung per unit} \times \text{Tarif per jam kerja langsung}$$

#### 2.1.1.4.3. Anggaran Biaya Pabrikasi Tidak Langsung

Anggaran biaya pabrikasi tidak langsung berisi tentang perencanaan beban biaya pabrik tidak langsung selama periode yang akan datang. Anggaran ini meliputi jenis biaya overhead yang terlibat, jumlah biaya dan waktu pembebanan biaya overhead tersebut, yang masing-masing dikaitkan dengan tempat

(departemen) dimana biaya overhead tersebut terjadi. Begitu beragamnya biaya ini sehingga kegiatan dipabrik perlu dipisahkan antara departemen produksi dan departemen jasa. Departemen produksi merupakan bagian yang secara aktif mengolah bahan mentah menjadi barang jadi. Sedangkan departemen jasa menjalankan kegiatan-kegiatan yang sifatnya membantu kelancaran jalannya proses produksi, sehingga sering disebut juga sebagai departemen pembantu. Dengan adanya pembagian ini jelaslah pihak mana yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap biaya pabrikasi yang terjadi. Hal lain yang perlu mendapat perhatian dalam penyusunan anggaran biaya pabrikasi tidak langsung adalah penentuan jumlah masing-masing biayanya. Menurut Gunawan Adisaputro dan Yunita Anggraini (2007 ; 237) mengungkapkan masing-masing departemen perlu memperhatikan dua hal berikut :

1. Biaya overhead ada yang bersifat tetap, ada pula yang bersifat variabel dan ada pula yang bersifat semivariabel
2. Wewenang untuk menentukannya. Sebab ada biaya overhead yang wewenang penentuannya berada pada bagian itu sendiri dan ada pula biaya yang dihitung atas dasar wewenang yang terletak diluar atau atas bagian itu. Misalnya gaji pegawai tetap yang bekerja di bagian administrasi wewenangnya berada pada pihak Direksi.

Rumus anggaran biaya overhead pabrik:

$$\text{Unit produksi} \times \text{Jam kerja langsung per unit} \times \text{Tarif overhead per jam}$$

### 2.1.2. Perencanaan Biaya Produksi

Perencanaan merupakan sesuatu yang mendasar dalam proses manajemen. Perencanaan akan membuat perusahaan peka, dalam arti mampu menyesuaikan diri terhadap ancaman- ancaman dan kesempatan kesempatan yang ada. Perencanaan yang efektif hanya dapat dilakukan berdasarkan fakta dan analisis. Didalam perencanaan biaya produksi tidak semata-mata dititik beratkan kepada penurunan biaya produksi, karena ada kalanya biaya produksi yang lebih besar pula. Hal ini dapat terjadi bila pengeluaran biaya produksi yang lebih besar tersebut dapat meningkatkan mutu dari barang yang dihasilkan sehingga penjualan dapat ditingkatkan.

Kadang- kadang perusahaan menekan biaya produksi tanpa memperdulikan akibat- akibat yang ditimbulkannya, seperti penekanan biaya pemeliharaan mesin, bangunan pabrik dan peralatan pabrik lainnya mengakibatkan mesin, bangunan peralatan pabrik lainnya menjadi cepat rusak, sehingga untuk jangka panjang biaya-biaya itu justru semakin besar. Jadi perencanaan biaya produksi harus dititikberatkan pada perbandingan biaya produksi dan hasil produksi yang diinginkan. Menurut M. Munandar (2001:44) perencanaan biaya produksi dapat dirinci sebagai berikut : 1. Perencanaan Bahan Baku 2. Perencanaan Tenaga Kerja Langsung 3. Perencanaan Overhead Pabrik.

#### 2.1.2.1 Perencanaan Bahan Baku

Perencanaan bahan baku adalah merupakan perencanaan terhadap jumlah, mutu dan harga bahan baku yang akan digunakan dalam proses produksi. Bahan baku yang digunakan dalam proses produksi dikelompokkan menjadi bahan baku



langsung dan bahan baku tidak langsung. Perencanaan biaya bahan baku hanya menyangkut bahan baku langsung saja, sedangkan perencanaan biaya bahan tidak langsung dimasukkan dalam perencanaan biaya overhead pabrik. Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam perencanaan bahan baku ini adalah :

1. Memperkirakan jumlah keutuhan bahan baku
2. Memperkirakan jumlah pembelian bahan baku
3. Sebagai dasar untuk melaksanakan pembelian bahan baku
4. Sebagai dasar penyusunan produk costing, yakni memperkirakan komponen harga pokok pabrik karena penggunaan bahan baku dalam proses produksi
5. Sebagai dasar melaksanakan fungsi pengawasan bahan baku.

#### **2.1.2.2 Perencanaan Tenaga Kerja Langsung**

Merupakan perencanaan terhadap jumlah dan mutu tenaga kerja langsung serta upah langsung yang akan digunakan dalam proses produksi. Sebelum menyusun perencanaan biaya tenaga kerja langsung perlu ditentukan terlebih dahulu dasar satuan yang digunakan untuk menghitungnya. Pada umumnya satuan hitung yang digunakan adalah atas dasar jam kerja tenaga kerja langsung dan upah tenaga kerja langsung. Dalam persiapan penyusunan perencanaan biaya tenaga kerja langsung terlebih dahulu dibuat *manning table*. Menurut Gunawan Adisaputro dan Marwan Asri (2003:260) *Manning table* merupakan daftar kebutuhan tenaga kerja yang menjelaskan:

1. Jenis atau mutu tenaga kerja yang dibutuhkan
2. Jumlah masing- masing jenis tenaga kerja tersebut pada berbagai tingkatan kegiatan.
3. Bagian- bagian yang membutuhkannya.

### 2.1.2.3. Perencanaan Overhead Pabrik

Perencanaan biaya produksi tidak langsung merupakan perencanaan biaya bahan baku tidak langsung, tenaga kerja tidak langsung dan semua biaya tidak langsung lainnya yang tidak langsung dibebankan kepada produk tertentu. Perencanaan terhadap biaya overhead harus dilakukan dengan lebih seksama, mengingat biaya ini ada yang bersifat tetap, variabel, dan semi variabel. Biaya overhead memiliki dua karekteristik yang harus dipertimbangkan dalam pembebanannya pada hasil produksi secara layak, yaitu produk itu sendiri dan jumlah yang diproduksi. Biaya overhead ini banyak jenisnya sehingga menimbulkan kesulitan bagi manajemen sebagai pengambil keputusan. Untuk menghindari pembebanan biaya yang berlebihan atau kekurangan, diperlukan perencanaan yang tepat. Menurut Carter dan Usry (2006:413) terdapat beberapa cara yang menjadi dasar pembebanan dalam menentukan tarif biaya overhead, yaitu :

1. Dasar jumlah output fisik atau unit produksi
2. Dasar biaya bahan langsung
3. Dasar biaya buruh langsung
4. Dasar jam kerja langsung
5. Dasar jam kerja mesin.
6. Dasar transaksi / aktivitas

### 2.1.3. Pengawasan Biaya Produksi

#### 2.1.3.1 Pengeertian Pengawasan Produksi

Pengawasan adalah proses pengamatan dari pada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya (Siagiandkk,2000). Pengawasan perlu dilakukan secara terus-menerus terhadap setiap kegiatan, pekerjaan atau tugas agar kesemuanya itu dilaksanakan dalam batas-batas yang telah ditentukan. Batas-batas tersebut yang dikenal dengan nama budget, biasanya menggunakan biaya standar sebagai dasar untuk mengawasi kegiatan produksi, pemasaran, keuangan dan kegiatan perusahaan lainnya. Biaya standar ini ditentukan terlebih dahulu untuk bahan baku, tenaga kerja, dan overhead pabrik berdasarkan informasi pengalaman masa lalu dan dari penelitian ilmiah seperti dari teknik peramalan. Pengawasan secara garis besar dapat dibedakan menjadi :

1. Pengawasan dalam arti sempit, ialah pengawasan biaya melalui administrasi(formulir-formulir dan pembukuan)
2. Pengawasan dalam arti luas, ialah pengawasan biaya melalui budget dan biaya standar, selanjutnya analisa atau penyimpangan (variance analysis) dan analisa

C-V-P. Pengawasan terhadap biaya produksi dapat dibedakan atas:

- Pengawasan Bahan Baku
- Pengawasan Tenaga Kerja Langsung
- Pengawasan Overhead Pabrik

### 2.1.3.2. Pengawasan Bahan Baku

Ini berarti perusahaan harus mampu untuk menempatkan pesanan bahan baku pada saat yang tepat dengan sumber yang paling baik untuk memperoleh jumlah yang tepat pada harga dan kualitas yang tepat pula. Pengawasan biaya bahan baku langsung meliputi :

#### 1. Pengawasan Bahan Baku

Yang dimaksud dengan persediaan bahan baku ialah melakukan pemeriksaan apakah terdapat penyimpangan yang material antara anggaran dengan realisasi, baik kuantitas maupun kualitasnya. Persediaan bahan baku yang berlebihan menimbulkan naiknya biaya pemeliharaan dan kemungkinan hilang atau rusak semakin besar. Kekurangan persediaan juga meningkatkan resiko terganggunya proses produksi.

#### 2. Pengawasan Pembelian bahan baku

Pengawasan pembelian bahan baku adalah pemeriksaan apakah terdapat penyimpangan yang material antara anggaran pembelian bahan baku dengan realisasi pembelian bahan baku, baik mengenai kuantitas harga maupun kualitasnya. Salah satu cara untuk melakukan pengawasan anggaran pembelian bahan baku dengan mengetahui Material Price Variance, yaitu selisih antara harga pembelian bahan baku yang sesungguhnya dengan harga pembelian bahan baku menurut standar. Harga pembelian yang melebihi harga standar harus diselidiki sebab-sebabnya, misalnya :

- Waktu pembelian yang tepat
- Kesalahan memperhitungkan potongan pembelian
- Perubahan biaya pangangkutan

### 3. Pengawasan Pemakaian Bahan Baku

Pengawasan pemakaian bahan baku yaitu memeriksa apakah terdapat selisih pemakaian bahan baku dalam produksi dengan jumlah pemakaian bahan baku menurut standar. Untuk mengetahui selisih pemakaian bahan baku sesungguhnya dengan standar dapat dihitung dengan Material Usage Variance. Selisih pemakaian bahan baku dapat disebabkan oleh :

- Efisien tidaknya operasi pabrik
  - Penggunaan kualitas bahan yang berbeda dari anggaran
  - Penggunaan bahan substitusi
- Pengawasan bahan baku digunakan untuk :
- a. Menghindari pemborosan
  - b. Mendapatkan harga pembelian bahan baku yang pantas
  - c. Menghindari stagnasi dalam proses produksi

#### 2.1.3.3. Pengawasan Tenaga Kerja Langsung

Pengawasan terhadap tenaga kerja langsung dilakukan dengan cara membandingkan anggaran tersebut dengan realisasi biaya tenaga kerja langsung, sehingga dapat diketahui apakah terdapat perbedaan anggaran dengan realisasi. Apabila perbedaan tersebut material, kegiatan selanjutnya adalah mencari sebabsebab terjadinya perbedaan untuk keperluan perbaikan selanjutnya. Salah satu cara untuk menganalisa perbedaan antara anggaran tenaga kerja langsung dengan biaya yang sesungguhnya adalah melakukan analisa selisih biaya tenaga kerja (labour variance). Selisih biaya ini dapat disebabkan ketidakefisienan kerja ataupun disebabkan oleh perubahan kebijaksanaan akan tarif selama periode anggaran. Pengawasan terhadap tenaga kerja langsung memerlukan suatu tolok ukur. Umumnya tolok ukur yang digunakan adalah jumlah output per jam kerja

buruh atau jumlah menit per unit yang ditetapkan terlebih dahulu sebagai standar. Pengawasan tenaga kerja langsung berkisar pada pengukuran prestasi pelaksanaan yang sebenarnya dan mengadakan tindak lanjut terhadap alasan terjadinya penyimpangan dari standar yang telah ditetapkan. Beberapa hal lain yang dapat dilaksanakan dalam rangka peningkatan prestasi karyawan, misalnya dengan memberikan imbalan (bonus) pada karyawan yang berprestasi dan pemberian sanksi (hukuman) kepada karyawan yang tidak disiplin.

#### **2.1.3.4. Pengawasan Overhead Pabrik**

Overhead pabrik pada umumnya terdiri dari banyak unsur seperti biaya penyusutan, tenaga kerja tidak langsung, biaya perbaikan dan pemeliharaan mesin dan biaya-biaya lainnya. Hal tersebut merupakan salah satu yang membedakan overhead pabrik dengan biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung. Pengawasan overhead pabrik dapat dilakukan dengan cara Departementalisasi Overhead Pabrik.

Untuk pengawasan yang akurat salah satu persyaratan yang paling penting adalah pengklasifikasian perkiraan secara wajar. Pengklasifikasian utama yang dilakukan adalah menurut tanggung jawab masing-masing individu, yaitu dengan menetapkan prinsip responsibility accounting. Tiap-tiap departemen bertanggung jawab sendiri atas biaya yang terjadi pada departemennya masing-masing. Departemen yang bertanggung jawab atas overhead pabrik dapat dibagi atas dua bagian yaitu : departemen produksi dan departemen jasa. Departemen produksi adalah departemen yang berhubungan dengan proses produksi, sedangkan departemen jasa hanya berfungsi memberikan pelayanan atau jasa secara tidak

langsung kepada departemen produksi. Pemisahan biaya menjadi dua golongan yaitu biaya variabel dan biaya tetap. Langkah lain yang penting dalam pengawasan overhead pabrik adalah pemisahan overhead pabrik menjadi dua golongan yaitu : overhead pabrik variabel dan overhead tetap.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**

**Penelitian Terdahulu**

No	Nama & tahun	Judul	Variabel	Hasil
1	Nurlaila (2008)	Pengaruh Perencanaan dan Pengawasan anggaran terhadap Kinerja manajerial pada SKPD Kab. Aceh Barat.	Perencanaan (X1) Pengawasan (X2) kinerja manajerial (Y)	pengawasan anggaran memberikan pengaruh yang signifikan dan dominan dalam membentuk kinerja manajerial. Perencanaan anggaran berkorelasi signifikan namun kurang berdampak langsung terhadap peningkatan kinerja manajerial aparat pemerintahan Kab.AcehBarat.
2	Darmadi tahun (2000)	Perencanaan dan pengawasan biaya produksi karet pada	Perencanaan(X1) Pengawasan	Perusahaan mengatasi kekurangan bahan baku dengan membeli dari petani

		PT Buana Estate	(X2) biaya produksi (Y)	karet setempat padahal karet tersebut tidak sesuai standar yang berlaku.
3	Yayuk (2007)	Penerapan Biaya Standar dalam mencapai Efisiensi biaya produksi (studi kasus pada pabrik tamimbo)	Biaya standar (X) efisiensi biaya produksi (Y)	Berdasarkan analisis disimpulkan bahwa perusahaan telah menetapkan biaya standar dalam pencapaian efisiensi biaya produksi. Selisih yang terjadi diukur tingkat efisiensi biayanya guna mengetahui koefisien dan ketidaka efisien dari biaya produksi tersebut.
4	Iriyadi (2005)	Analisis Selisih Biaya Produksi sebagai Alat Pengendalian Manajemen dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi	Analisis selisih biaya produksi (X) dan Efisiensi biaya produksi (Y)	Dengan diterapkannya analisis selisih biaya dalam pengendalian biaya produksi pada PT Kumala Kencana ternyata sangat berperan dalam mengukur efisiensi biaya dengan melakukan perbandingan antara biaya standar dengan biaya aktual.



5	Euis R[-posidah & Cepi Krisnandi (2008)	Peranan anggaran biaya produksi dalam menunjang efektivitas pengendalian biaya produksi	Anggaran biaya produksi (X) dan Efektivitas pengendalian biaya produksi (Y)	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh tingkat efektivitas pengendalian biaya produksi tidak melebihi standar efektivitas yang telah ditentukan oleh perusahaan, yaitu 10%. Yang menyatakan bahwa anggaran biaya produksi berperan terhadap efektivitas pengendalian biaya produksi
6	Haslim (2011)	peranan analisis biaya produksi untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi di PT. Nusantara VIII teh ciater.	Biaya produksi (X) Efisiensi Biaya Produksi (Y)	hasil penelitian yang dilakukan dengan melakukan pencegahan terhadap timbulnya produk cacat maka biaya produksi akan menjadi lebih efisien perusahaan tidak perlu menurunkan harga jual produknya karena cacat dan tidak perlu mengerjakan ulang produk cacat, sehingga bahan baku dan tenaga kerja yang ada dapat digunakan

				seefisien mungkin
7	Bobby W. Syaputra (2013)	Evaluasi efektivitas pengendalian biaya produksi dan efisiensi biaya produksi (STUDI KASUS DI PT. XYZ)	Efektivitas pengendalian biaya produksi (X) Efisiensi biaya produksi (Y)	Berdasarkan hasil dari kesimpulan Pengendalian atas biaya produksi departemen spinning yang terdiri dari prosedur biaya bahan baku, prosedur biaya tenaga kerja langsung, dan prosedur biaya overhead pabrik dilihat dari kebijakan-kebijakan dan prosedur yang dibuat oleh pihak manajemen sudah efektif.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis,Lokasi Dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif, yaitu mengurutkan sifat-sifat dan keadaan yang sebenarnya dari objek penelitian. Menurut Firman ,H (2005) penelitian deskriptif adalah penelitian yang menjelaskan suatu fenomena dalam pembelajaran dengan ukuran ukuran statistik, seperti frekuensi , persentase, rata-rata,

variabilitas (rentang dan simpangan baku) serta citra visual dari data ,seperti grafik. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

##### 3.1.2 Lokasi penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah PERCETAKAN UD. BANGBARA HIDEUNG , Jalan Sei Musi No. 55 Kec Medan Sunggal,Kota Medan,Sumatra Utara Kode Pos 2012.

##### 3.1.3 Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari bulan oktober 2019 samapai dengan April 2020.

**Tabel 3.2**  
**Jadwal Penelitian**

No	Jenis kegiatan	2019-2020													
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Pengajuan KPA														
2.	Pengajuan judul														
3.	Bimbingan proposal														
4.	Seminar proposal														
5.	Pengumpulan data														
6.	Seminar hasil														
7.	Sidang meja hijau														

### 3.2. Populasi dan Sampel

#### 3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2011) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah laporan biaya produksi bulanan. Menurut Hadi (2001:73) bahwa sebenarnya tidaklah ada suatu ketentuan berapa persen suatu sampel harus diambil dari populasi. Sebaiknya sampel tidak boleh kurang dari 10% dari populasi. Adapun sampel adalah bagian dari populasi. Jenis sampel yang

diambil harus mencerminkan populasi data yang dianalisis dalam suatu penelitian (Westriningsih, 2012).

### **3.2.2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011). Penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah anggaran biaya produksi dan realisasi anggaran biaya produksi.

### **3.3. Jenis dan Sumber Data**

#### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2009:13) "Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka (Numerik)".

#### **2. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan penelitian adalah: Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari perusahaan dan diperoleh sebagai objek penelitian yang sudah diolah dan terdokumentasikan di perusahaan seperti : Laporan Realisasi anggaran biaya produksi dan anggaran biaya Produksi.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

1. Teknik dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan data sekunder yang telah terdokumentasi baik data keuangan maupun data non keuangan

2. Teknik observasi, yaitu melakukan penelitian langsung kepada objeknya yang berupa pengamatan kepada dokumen-dokumen lkterkait dengan anggaran dan realisasi biaya produksi perusahaan
3. Teknik Wawancara, yaitu dengan melakukan wawancara kepada pihakpihak yang berkompeten dalam perusahaan untuk mendapatkan informasi yang diperoleh dari objek penelitian.

### 3.5. Teknik Analisis Data

Dalam mengumpulkan dan menganalisa data-data yang diperoleh, penulis menggunakan metode deskriptif yaitu prosedur cara pemecahan masalah yang ditelusuri dengan melukiskan atau menggambarkan keadaan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang terlihat. Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti akan mengumpulkan data, disusun dan dikelompokkan dianalisa kemudian di interpretasikan sehingga diperoleh keterangan dan penjelasan yang sebenarnya mengenai laporan biaya produksi, analisis anggaran biaya produksi dan realisasi biaya produksi sebagai alat perencanaan dan pengawasan biaya produksi dan efisiensi biaya produksi pada perusahaan tersebut, berupa laporan anggaran dan realisasi serta laporan biaya produksi dari tahun 2016 sampai 2018 Tahapan-tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Mengklasifikasikan data seperti laporan anggaran dan realisasi serta laporan biaya produksi dari tahun 2016 sampai 2018.
2. Melakukan perbandingan antara anggaran dan realisasi.

3. Menganalisis penyebab terjadinya penyimpangan yang tidak menguntungkan dan menganalisis fungsi anggaran biaya produksi sebagai alat pengawasan.
4. Menarik kesimpulan dan saran

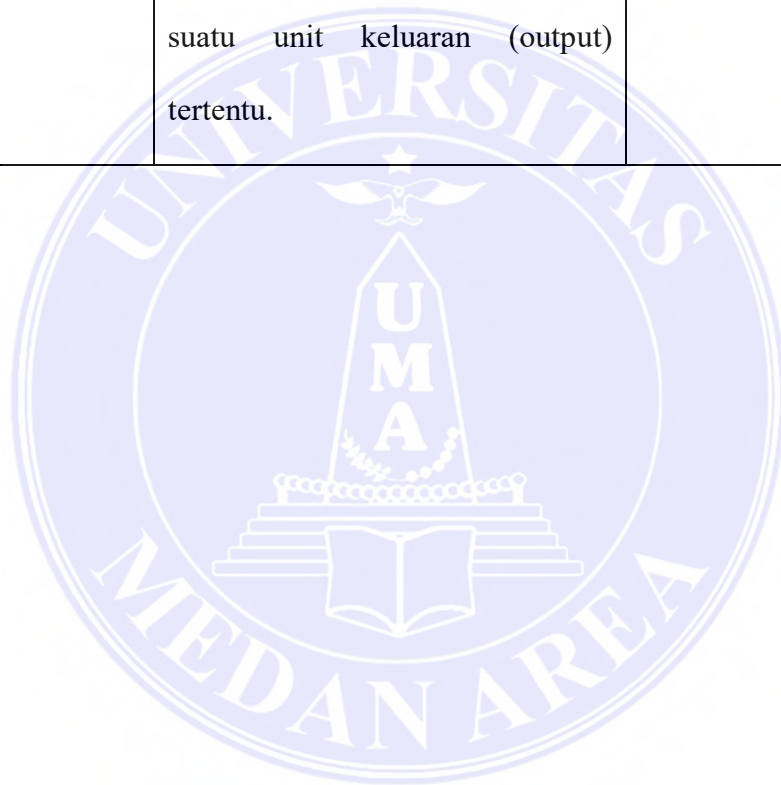
### 3.6 Tabel Operasional Variabel

**Tabel 3.3**

**Tabel Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Perencanaan Biaya Produksi	Perencanaan adalah proses mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk menggapai tujuan, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi.	Anggaran Biaya Produksi = BBL+BTKL+BOP
2.	Pengawasan Biaya Produksi	Pengawasan adalah suatu usaha sistematis oleh manajemen untuk membandingkan kinerja standar, rencana, atau tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu untuk menentukan apakah kinerja sejalan dengan standar yang telah ditetapkan.	Realisasi Biaya Produksi = BBL+BTKL+BOP

3.	Efisiensi Biaya Produksi	Efisiensi adalah jumlah dari masukan yang dipakai untuk mencapai tingkat keluaran tertentu. Dengan demikian, efisiensi menggambarkan berapa banyak masukan (input) yang diperlukan untuk menghasilkan suatu unit keluaran (output) tertentu.	Efisiensi Biaya Produksi = $\frac{\text{Realisasi Biaya Produksi}}{\text{Anggaran Biaya Produksi}} \times 100\%$
----	-----------------------------	--	---





## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan penulis tertarik untuk menyimpulkan dan memberikan beberapa saran antara teori dan kenyataan yang terjadi pada UD Bangbara Hideung.

#### 5.1 Kesimpulan

1. UD Bangbara Hideung memiliki penyusunan anggaran yang kurang akurat dan sulit dimengerti, hal ini mengakibatkan sulitnya perusahaan memperhitungkan estimasi-estimasi kejadian pada masa yang akan datang sehingga realisasi dengan yang dianggarkan jauh berbeda.
2. Perencanaan dan pengawasan yang terdapat di Percetakan UD Bangbara Hideung masih belum bisa mengefesiensikan biaya produksi dikarenakan masih banyak nya kekurangan dalam mencatat anggaran tersebut. Sehingga realisasi berbeda jauh dari anggaran yang di tetapkan oleh percetakan.

#### 5.2 Saran

1. Mengingat penting nya penerapan anggaran, sebaiknya percetakan harus dengan teliti untuk menyusun anggaran sehingga tidak terjadi manipulasi yang akan mengakibatkan kerugian yang besar di dalam percetakan UD Bangbara Hideung.

2. Percetakan harus dapat mengevakuasi kegiatan-kegiatan yaang telah dilakukan serta dapat menganalisa berkembangn yang terjadi pada tahun tahun berjalan.
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia sekaligus merupakan modal kerja perusahaan guna peningkatkan efisiensi dan efektifitas percetakan.
4. Pimpinan perlu mengambil langkah-langkah untuk menetapkan sistem kerja yang baik agar karyawan dapat menjaga kesatuan yang integral.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ari Soeti Yani,2017,Jurnal Manajemen, Pengaruh Perencanaan Kebutuhan Bahan baku dan Pengawasan Mutu Bahan Baku Terhadap Kelancaran Proses Produksi Pada Industri Otomotif.
- Bastian Bustami dan Nurlela, *Akuntansi Biaya Tingkat lanjut*, Edisi I penerbit Graha Ilmu,Yogyakarta 2006
- Budi Prasetiawati,2015, Pengaruh Perencanaan dan Pengawasan Terhadap Kinerja Pegawaipada Dinas Perhubungan Komunikasidan Informatika KabupatenTanah Bambu.
- Carter, William K dan Milton F Usry, 2006. *Akuntansi Biaya*, Diterjemahkan oleh Krista, Edisi Ketiga Belas, Buku 1, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Fajdika andini,2008.Analisis Perbandingan Efisiensi Biaya Produksi Sebelum dan Sesudah Penerapan Toal Quality Manajemen”Skripsi jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi,Universitas Widyatama.
- Gunawan Adi Syaputra dan Marwan Asri. *Anggaran Perusahaan*, Buku I, Penerbit BPFE, Yogyakarta , 2003, hal 72
- Handayani sri, 2009.Perencanaan dan Pengawasan terhadap Biaya Produksi pada PTPN IV (PERSERO)”. Skripsi jurusan akuntansi fakultas ekonomi, Universitas Sumatra Utara,Medan.
- Kartadinata, Abas, 2000. *Akuntansi dan Analisis Biaya* , Cetakan Ketiga, Penerbit Rineka Cipta , Jakarta.
- Marchel Saputra Marlando Tulende,Ventje Ilat ,2014, Jurnal Riset Ekonomi,Penerapan Biaya Kualitas untuk Meningkatkan Efisiensi Produksi Pada UD.Sinarsakti Manado.
- Mulyadi,1993. *Akuntansimanajemen*,edisi 3. Yogyakarta: STIE
- Raden mahendra Haryo Bharoto,2013, Pengaruh Perencanaan dan pengawasan terhadap efektifitas Pengelolaan Air Minum Kota Cirebon. Jurnal Ilmiah Publika.
- Riki Martusa,Marsiana Jennie, 2010, Jurnal Bisnis Manajemen, Evaluasi Biaya standar dalam Pengendalian Biaya Produksi(Studi Kasus pada PT.PG.RAJAWALI SUBANG).

Stephanie Dian Hapsari dan Bobby W. Saputra, 2013, *EVALUASI EFEKTIVITAS PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI DAN EFISIENSI BIAYA PRODUKSI (STUDI KASUS DI PT. XYZ)*.

Supriyono R. A, 2002. *Akuntansi Manajerial I* : Konsep Dasar Akuntansi Manajemen dan Proses Perencanaan, Edisi I, Penerbit BPFE, Yogyakarta.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan VIII, Penerbit Alfabet, Bandung 2005.

William K, Carter, *Akuntansi Biaya*, Buku I Edisi 14, Penerbit Salemba Empat, 2009



## SURAT IZIN RISET



## UNIVERSITAS MEDAN AREA

### FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331  
 Email : univ.medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas:ekonomi@uma.ac.id

Nomor : *Asy*/FEB FEB.2/01.1/VII/2020  
 Lamp. :  
 Perihal : **Izin Research / Survey**

10 Juli 2020

Kepada, Yth Pimpinan  
 UD Bangbara Hideung Medan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : YULI MARHANISA  
 N P M : 168330080  
 Program Studi : Akuntansi  
 Judul : Perencanaan Dan Pengawasan Biaya Produksi Pada UD Bangbara Hideung Medan

Untuk diberi izin Research / Survey di Instansi yang Saudara pimpin selama Satu Bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu

Dapat kami beritahukan bahwa Research / Survey ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bid. Akademik

Pendi Pratiwi, SE, M.Si

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

## SURAT SELESAI RISET



PERCETAKAN  
UD. **BANGBARA HIDEUNG**  
Jl. Sei Musi No. 55 Medan 20121 Tlp. (061) 4152866 email : bangbarahideung55@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor :07.12/X/09345/XII/2020

Medan, 10 Agustus 2020

Lamp : -

Kepada Yth:

Perihal : Selesai Penelitian

Pimpinan UD BangbaraHideung

Dengan hormat

Sehubungan dengan surat kami No. 07.12/X/09345/XII/2020 tanggal 10 Juli 2020 mengenai izin RISET, kami sampaikan bahwa Mahasiswa/siswi/jurusan AKUNTASI UNIVERSITAS MEDAN AREA atas nama Yulimarhanisa yang telah menyelesaikan penelitian di UD Bangbara Hideung Medan.

Pimpinan Ud Bangbara Hideung  
UD. BANGBARA HIDEUNG  
Jl. Sei Musi No. 55 Medan  
Telp. (061) 4152866 Fax (061) 4530705  
Ahmad Riva'i